



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

ANALISIS INTELIJEN BISNIS **CERAMIC TABLEWARE AND KITCHENWARE DI PASAR INDIA**

*Indonesian Trade Promotion Center
CHENNAI*



2022

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, ITPC Chennai telah menyelesaikan Intelijen Bisnis edisi 2022 yang berjudul “Intelijen Bisnis Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* di Pasar India”. Intelijen Bisnis ini merupakan pembahasan singkat tentang potensi dan kondisi pasar *Ceramic Tableware and Kitchenware* di India. Penulisan Intelijen Bisnis ini mengacu pada keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perwakilan Perdagangan di Luar Negeri.

Pembuatan Intelijen Bisnis ini merupakan bagian dari tugas ITPC di luar negeri yang merupakan informasi terkini tentang suatu produk di suatu negara, mencakup peraturan, potensi dan strategi, peluang dan hambatan, serta informasi yang diperlukan lainnya. Dengan demikian Intelijen Bisnis ini diharapkan dapat membantu upaya peningkatan pemasaran Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* Indonesia di pasar India.

Untuk kesempurnaan kajian pasar ini, kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga tulisan ini bermanfaat dan dapat memperkaya informasi dunia perdagangan luar negeri kita.

Terima kasih

Indonesian Trade Promotion Center Chennai

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri keramik di India sudah dimulai sejak sekitar 100 tahun lalu. Dengan pertumbuhan sektor perumahan, permintaan produk-produk berbahan keramik di India juga terus meningkat. Selain itu terdapat tren perubahan minat konsumen tidak hanya India namun juga di dunia, di mana produk-produk berbahan keramik menjadi semakin diminati.

Produk-produk berbahan keramik memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena selain tampilan dekoratifnya, produk keramik pada dasarnya adalah produk *hygiene*. Hal ini merupakan salah satu alasan utama penggunaannya yang luas pada peralatan makan, peralatan dapur, peralatan toilet di di rumah tangga modern hingga peralatan pada pusat kesehatan, laboratorium, sekolah, fasilitas umum, dan lain-lain.

Negara utama asal impor *ceramic tableware and kitchenware* India pada tahun 2021, yaitu China dengan nilai impor sebesar USD 12,88 juta. Impor *ceramic tableware and kitchenware* dari China mempunyai pangsa sebesar 48,06% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India. Indonesia merupakan negara asal impor terbesar keenam untuk produk *ceramic tableware and kitchenware* dengan nilai sebesar USD 0,96 juta atau sebesar 3,59% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India.

Besarnya potensi pasar *ceramic tableware and kitchenware* India harus dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dengan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan akses pasar *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia di India. Tumbuhnya permintaan akibat tumbuhnya minat konsumen India membuka peluang besar bagi produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia untuk dapat dipasarkan di sana.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. TUJUAN	1
1.2. METODOLOGI	1
1.3. BATASAN PRODUK	1
1.4. GAMBARAN UMUM INDIA	2
BAB II. PELUANG PASAR PRODUK <i>CERAMIC TABLEWARE AND</i> <i>KITCHENWARE</i> DI INDIA	10
2.1. TREN PRODUK	10
2.2. STRUKTUR PASAR	14
2.3. SALURAN DISTRIBUSI	17
2.4. PERSEPSI TERHADAP PRODUK INDONESIA	17
BAB III. PERSYARATAN PRODUK	22
3.1. KETENTUAN PRODUK DI INDIA	22
3.2. KETENTUAN PEMASARAN	27
3.3. METODE TRANSAKSI	28
3.4. INFORMASI HARGA	29
3.5. KOMPETITOR	30
BAB IV. KESIMPULAN	34
LAMPIRAN	35
DAFTAR IMPORTIR	35
DAFTAR EKSPORTIR	35
DAFTAR ASOSIASI	36
DAFTAR PAMERAN	36
SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i>	2
Tabel 2. Kondisi Ekonomi Makro India	3
Tabel 3. Indikator Ekonomi Makro India	8
Tabel 4. Transportasi dan Infrastruktur di India	8
Tabel 5. Daftar Bandar Udara di India	9
Tabel 6. Daftar Pelabuhan di India	9
Tabel 7. Impor Produk <i>Ceramic tableware and kitchenware</i> di India dari Dunia Tahun 2016 –2021 (USD Juta)	12
Tabel 8. Negara Asal Impor Produk <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> India (USD Juta)	13
Tabel 9. Ekspor <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> Indonesia ke India dan Dunia Tahun 2016 - 2021	13
Tabel 10. Aturan Standar <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> di India.....	22
Tabel 11. Tarif Impor <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> di India.....	27
Tabel 12. Harga <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> di India.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wilayah India dan Perbatasannya	3
Gambar 2. Piramida Usia Penduduk India tahun 2021	5
Gambar 3. Inflasi India	6
Gambar 4. Produk Domestik Bruto (PDB) dan Pertumbuhan PDB India	7
Gambar 5. Tantangan yang dihadapi India	7
Gambar 6. Segmentasi Industri Keramik India.....	14
Gambar 7. Struktur Industri Keramik India	15
Gambar 8. Struktur Pasar Industri Keramik India.....	15
Gambar 9. Saluran Distribusi Produk <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> di India.....	17
Gambar 10. Ekspor <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> Indonesia Tahun 2021 (USD Juta).....	19
Gambar 11. Negara Asal Impor <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> India Tahun 2021 (USD Juta).....	19
Gambar 12. Pangsa Pasar Negara Pemasok Produk <i>Ceramic Tableware and Kitchenware</i> ke India Tahun 2021	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 TUJUAN

Tujuan disusunnya analisis intelijen bisnis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang perkembangan dinamika perdagangan dan industri di produk *ceramic tableware and kitchenware* di India.
2. Untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang posisi pesaing dan strategi pesaing di produk produk *ceramic tableware and kitchenware* di India.
3. Untuk memberikan strategi yang perlu dilakukan untuk memasuki pasar India bagi pelaku usaha yang baru dan ekspansi bagi pelaku usaha yang telah memasuki pasar India.

1.2 METODOLOGI

Analisis intelijen bisnis produk produk *ceramic tableware and kitchenware* ini disusun dengan menggunakan data primer (wawancara dengan pelaku usaha) dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan metode *purposive sampling* secara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara, sedangkan kuantitatif dilakukan untuk menghitung kinerja perdagangan produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia di pasar India.

1.3 BATASAN PRODUK

Peralatan makan, peralatan dapur, barang-barang rumah tangga, dan produk-produk lainnya dapat dibuat dari berbagai bahan seperti kaca, kayu, keramik ataupun porselen. Analisis intelijen bisnis ini berfokus pada kategori HS 69 yaitu *Ceramics*, terutama merujuk pada HS 6911 yaitu perangkat makan, perangkat dapur, peralatan rumah tangga lainnya dan peralatan toilet, dari porselin atau keramik cina.

Keramik adalah benda padat non-logam anorganik, yang dihasilkan oleh seni atau teknik pembakaram dan pendinginan. Keramik adalah industri yang beragam dan terdiri dari beberapa kategori produk, termasuk ubin keramik, *kitchenware*, *laboratory utensils*, *tableware*, dan lain-lain.

Produk-produk berbahan keramik memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena selain tampilan dekoratifnya, produk keramik pada dasarnya adalah produk *hygiene*. Hal ini merupakan salah satu alasan utama penggunaannya yang luas pada peralatan makan, peralatan dapur, peralatan toilet di di rumah tangga modern hingga peralatan pada pusat kesehatan, laboratorium, sekolah, fasilitas umum, dll.

Tabel 1. Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware*

Kode HS	Deskripsi dalam Bahasa Indonesia
6911	Perangkat makan, perangkat dapur, peralatan rumah tangga lainnya dan peralatan toilet, dari porselin atau keramik cina.
691110	- Perangkat makan dan perangkat dapur
691190	- Lain-lain

Sumber: BTKI (2017)

1.4 GAMBARAN UMUM INDIA

India terletak di Asia Selatan, berbatasan dengan Laut Arab dan Teluk Benggala, antara Myanmar (1.468 km) dan Pakistan (3.190 km). Sebelah utara berbatasan dengan RRT (2.659 km), Bhutan (659 km), dan Nepal (1.770 km), dan di sebelah timur berbatasan dengan Myanmar (1.468 km) dan Bangladesh (4.142 km). Luas wilayah India sebesar sepertiga dari wilayah Amerika Serikat dengan total wilayah India adalah 3.287.263 km persegi, dimana luas wilayah daratannya adalah 2.973.193 km persegi dan wilayah perairannya adalah 314.070 km persegi. India mempunyai garis pantai sepanjang 7.000 km dengan batas perairan laut territorial adalah 12 mil laut, zona berdampingan adalah 24 mil laut, zona ekonomi eksklusif adalah 200 mil laut, dan landas kontinen adalah 200 mil laut atau sepanjang tepi batas kontinen (*Central Intelligence Agency*, 2021).



Gambar 1. Wilayah India dan Perbatasannya

Sumber: *Central Intelligence Agency* (2021)

India memiliki iklim musim hujan yang khas. Di wilayah ini, angin permukaan mengalami pembalikan total dari Januari hingga Juli, dan menyebabkan dua jenis monsun. Di musim dingin, udara kering dan dingin dari darat di lintang utara mengalir barat daya (timur laut monsun), sedangkan di musim panas, hangat dan udara lembab berasal dari atas samudera dan mengalir ke arah yang berlawanan (monsun barat daya), terhitung sekitar 70-95 persen dari curah hujan tahunan. Untuk sebagian besar wilayah India, curah hujan terjadi di bawah pengaruh monsun barat daya antara Juni dan September. Namun, di daerah pantai selatan dekat pantai timur (Tamil Nadu dan daerah sekitarnya) sebagian besar curah hujan dipengaruhi oleh musim timur laut selama bulan Oktober dan November.

Tabel 2. Kondisi Ekonomi Makro India

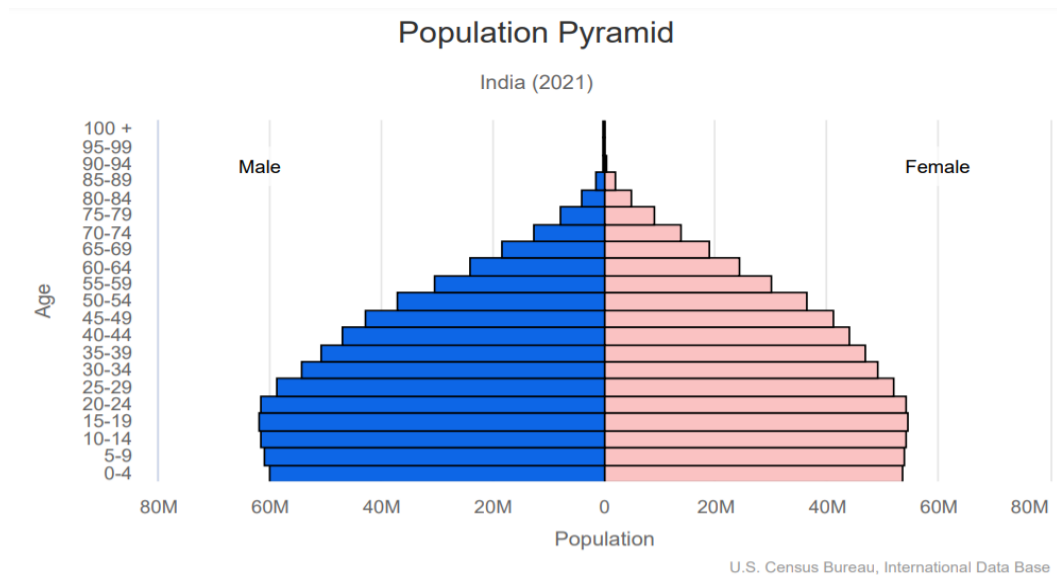
Lokasi:		Asia Selatan, berbatasan dengan, berbatasan dengan Laut Arab dan Teluk Benggala, antara Myanmar dan Pakistan.
Area:	Total:	3.287.263 km persegi
	Daratan:	2.973.193 km persegi
	Perairan:	314.070 km persegi
	Catatan:	Sepertiga luas wilayah Amerika Serikat
Batas Negara:		Laut Arab dan Teluk Benggala, antara Myanmar (1.468 km) dan Pakistan (3.190 km). Sebelah utara berbatasan dengan RRT (2.659 km), Bhutan (659 km), dan Nepal (1.770 km), dan di sebelah timur berbatasan dengan Myanmar (1.468 km) dan Bangladesh (4.142 km)

Garis pantai:	7.000 km
Iklim:	bervariasi dari musim monsun tropis di selatan hingga lebih dingin di utara
Sumber daya alam:	Minyak mentah - produksi 709.000 barel / hari (perkiraan 2018); Produk minyak bumi sulingan - produksi 4.897 juta barel / hari (perkiraan 2015); Produk minyak sulingan - ekspor 1.305 juta barel / hari (perkiraan 2015); Gas alam - produksi 31,54 miliar m ³ (perkiraan 2017); Pendapatan hutan: 0,14% dari PDB (perkiraan 2018); Pendapatan batu bara: 1,15% dari PDB (perkiraan 2018)
Penggunaan lahan:	
Pertanian	60,5% tanah subur: 52,8%/ tanaman permanen: 4,2%/ padang rumput permanen: 3,5%
Hutan	23,1%
Lain-lain	16,4%
Distribusi populasi:	Kepadatan populasi yang sangat tinggi terjadi di sebagian besar negara; Inti populasi berada di utara sepanjang tepi Sungai Gangga, dengan lembah sungai lain dan wilayah pesisir selatan juga memiliki konsentrasi populasi yang besar. Populasi di beberapa kota besar India, antara lain 31 juta di New Delhi (ibukota), 20 juta di Mumbai, 14 juta di Kolkata, 12 juta di Bangalore, 11 juta di Chennai, dan 10 juta di Hyderabad.

Sumber: *Central Intelligence Agency* (2021) and *World Population Review* (2021)

Populasi India saat ini adalah 1.339.330.514 dengan tingkat pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 sebesar 1,04% dan merupakan negara dengan populasi terbesar kedua di dunia. India terdiri dari beberapa etnis, yaitu Indo-Aryan sebesar 72%, Dravidian sebesar 25%, Mongoloid dan lainnya sebesar 3%. Bahasa yang digunakan di India pun bermacam-macam, diantaranya Hindi 43,6%, Bengali 8%, Marathi 6,9%, Telugu 6,7%, Tamil 5,7%, Gujarati 4,6%, Urdu 4,2%, Kannada 3,6%, Odia 3,1%, Malayalam 2,9%, Punjabi 2,7%, Assamese 1,3%, Maithili 1,1%, dan lainnya 5,6%. Bahasa tersebut di atas merupakan Bahasa pertama yang digunakan penduduk di India sesuai wilayah tempat tinggalnya. Sedangkan Bahasa kedua yang digunakan adalah Bahasa Inggris. India merupakan negara kedua terbanyak yang penduduknya menggunakan Bahasa Inggris setelah Amerika Serikat dengan jumlah

sekitar 125 juta orang dari 1,3 miliar total penduduk (Wikipedia, 2021). Prosentase Penduduk berdasarkan agama di India, yaitu Hindu 79,8%, Muslim 14,2%, Kristen 2,3%, Sikh 1,7%, lainnya 2%.



Gambar 2. Piramida Usia Penduduk India tahun 2021

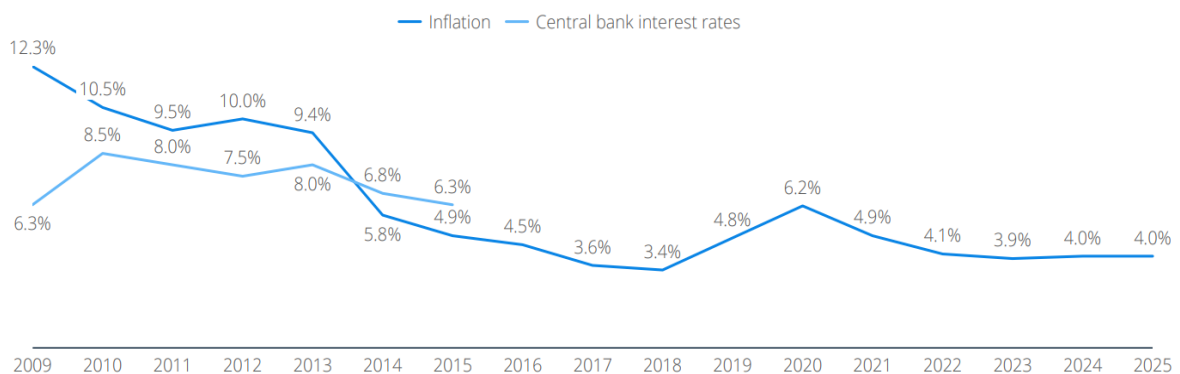
Sumber: *Central Intelligence Agency* (2021)

Dari gambar di atas, dapat terlihat distribusi populasi India dapat dikelompokkan menjadi:

- 0-14 tahun: 26,31% (laki-laki 185.017.089 / perempuan 163.844.572)
- 15-24 tahun: 17,51% (laki-laki 123.423.531 / perempuan 108.739.780)
- 25-54 tahun: 41,56% (laki-laki 285.275.667 / perempuan 265.842.319)
- 55-64 tahun: 7,91% (laki-laki 52.444.817 / perempuan 52.447.038)
- 65 tahun ke atas: 6,72% (laki-laki 42.054.459 / perempuan 47.003.975)

India memperoleh kemerdekaan dari kekuasaan Inggris pada tahun 1947 dan telah memiliki banyak pencapaian sehingga tumbuh sebagai ekonomi terbesar ketiga di dunia. Namun, sebagian besar pertumbuhan ini terjadi setelah tahun 1991, ketika Perdana Menteri P. V. Narasimha Rao dan Menteri Keuangan Dr. Manmohan Singh, melonggarkan perdagangan pembatasan antara India dan negara-negara lain di seluruh dunia. Sejak itu PDB per kapita India telah meningkat secara signifikan. Pendorong utama pertumbuhan ini meliputi tren urbanisasi dan peningkatan konsumsi daya masyarakat, peningkatan pesat dari kelas menengah, dan peningkatan investasi asing.

Tingginya pertumbuhan ekonomi juga didorong berkembangnya industri manufaktur India dengan program nasional “*Make in India*” dari pemerintah yang dipimpin BJP. Pertumbuhan ekonomi berkontribusi terhadap menurunnya tingkat kemiskinan secara signifikan, dari 46% menjadi hanya berkisar 13,4% diantara periode 1995 hingga 2015. India memiliki demokrasi terbesar dan populasi berbahasa Inggris terbesar kedua di dunia.

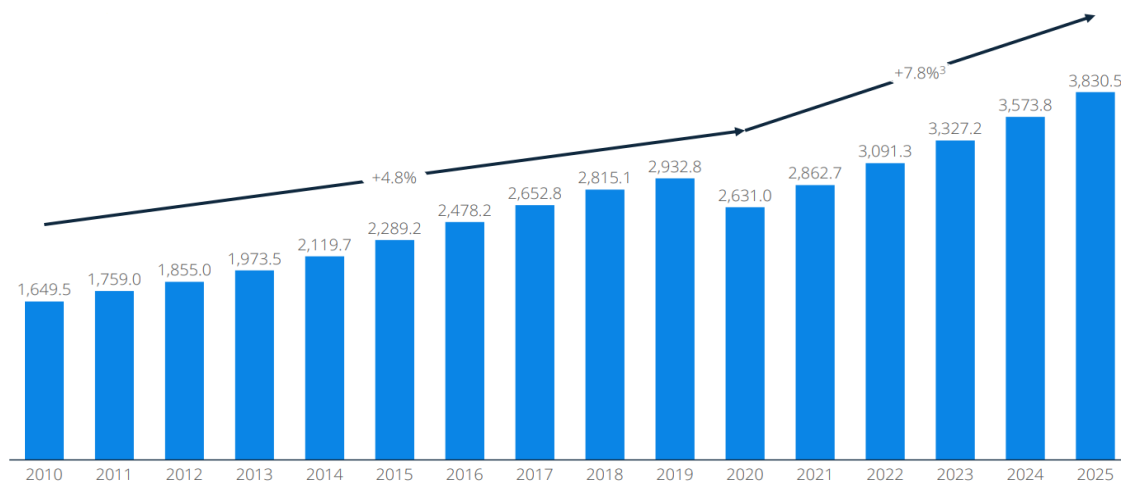


Gambar 3. Inflasi India

Sumber: *Statista* (2022)

Kondisi ekonomi makro India mengindikasikan bahwa dengan populasi India yang besar, inflasi India berada di bawah level 5%, yaitu sebesar 4,8 % pada tahun 2019, namun sempat di level 6,22% di tahun 2020. Sedangkan tingkat inflasi di tahun 2021 kembali di bawah level 5%, yaitu sebesar 4,9 %. Tingkat GDP per kapita India cenderung mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020 dengan tingkat GDP per kapita PPP pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing sebesar USD 2.097,78 dan USD 1.876,53. Sedangkan tahun 2021 sebesar USD 1.906,5 (Statista, 2021).

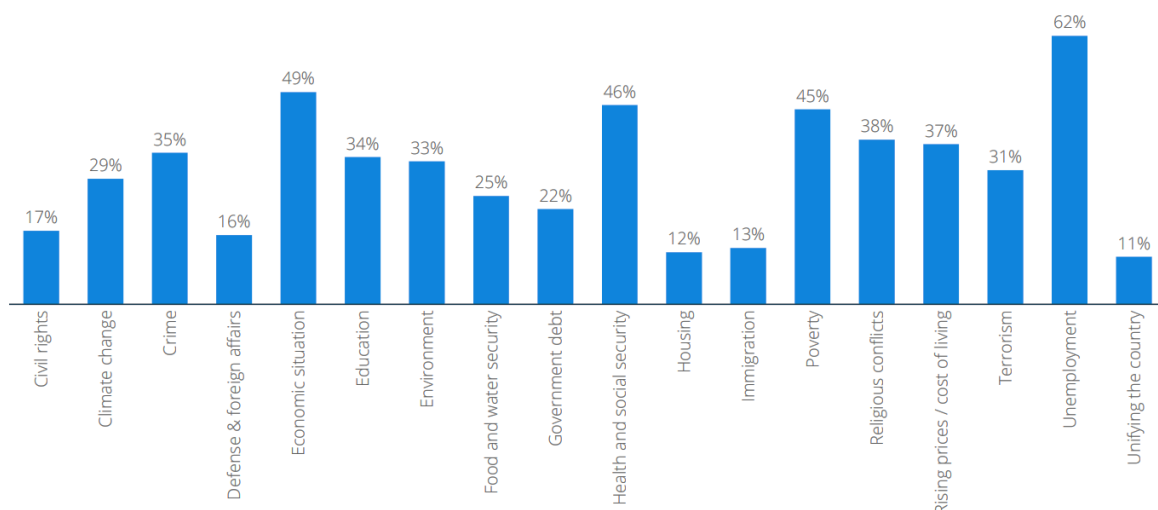
India mengalami pertumbuhan positif pada sebesar 4,8% dan diproyeksikan tumbuh sebesar 7,8% sampai tahun 2025. Berdasarkan data dari *Statista* (2021), PDB India pada tahun 2021 tercatat sebesar USD 2,86 triliun, sementara pada tahun 2020 tercatat sebesar USD 2,63 triliun. Konsumsi pemerintah yang tinggi menunjang ekonomi, bersama dengan konsumsi masyarakat yang tinggi. India menghadapi resiko terkait fluktuasi harga minyak dan meningkatnya proteksi perdagangan, Pertumbuhan ekonomi diprediksi akan tetap stabil seiring dengan konsistensi reformasi struktural yang berimbas meningkatnya produktivitas dan tumbuhnya investasi.



Gambar 4. Produk Domestik Bruto (PDB) dan Pertumbuhan PDB India

Sumber: Statista (2022)

Pada tahun 2020, ekonomi India mengalami tantangan cukup berat sebagai akibat pandemi *Covid-19*. Hal ini terlihat pada pertumbuhan India pada tahun 2020 yang tercatat sebesar -5,6% (*World Economic Outlook*, 2021). Pada November 2020, pemerintah mengeluarkan tahap ketiga dari stimulus untuk memerangi dampak *Covid-19*, yang sebagian besar berfokus pada pertumbuhan kredit, penciptaan lapangan kerja, dan infrastruktur. Total pengeluaran untuk bantuan *Covid-19* berjumlah sekitar 2% dari PDB India (*Focuseconomics.com*, 2020).



Gambar 5. Tantangan yang dihadapi India

Sumber: Statista (2022)

Perekonomian India tidak luput dari tantangan yang mesti dihadapi, dimana situasi ekonomi dan sosial tersebut menimbulkan kekhawatiran yang tinggi terkait

pengangguran. Perekonomian India beragam mencakup pertanian desa tradisional, pertanian modern, kerajinan tangan, berbagai industri modern, dan jasa. Hampir separuh tenaga kerja berada di sektor pertanian, akan tetapi jasa merupakan sumber utama pertumbuhan ekonomi India yang menyumbang hampir dua pertiga dari *output* India, namun mempekerjakan kurang dari sepertiga tenaga kerjanya. India telah memanfaatkan populasinya yang besar dan berpendidikan dengan kemampuan bahasa Inggris sehingga menjadi eksportir utama layanan teknologi informasi, layanan *outsourcing* bisnis, dan pekerja pada industri perangkat lunak. Meski demikian, pendapatan per kapita masih di bawah rata-rata dunia. India sedang berkembang menjadi ekonomi pasar terbuka, namun jejak kebijakan autarki masa lalunya tetap ada. Langkah-langkah liberalisasi ekonomi, termasuk deregulasi industri, privatisasi perusahaan milik negara, dan pengurangan kontrol atas perdagangan dan investasi asing, dimulai pada awal 1990-an dan berfungsi untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara, yang rata-rata hampir 7% per tahun dari 1997 hingga 2017.

Tabel 3. Indikator Ekonomi Makro India

Indicators	2021
<i>GDP India Total, current prices (USD Miliar)</i>	2.862,70
<i>GDP percapita, PPP (USD)</i>	1.906,50
<i>Inflasi, average consumer prices (%)</i>	4,90
Populasi (Juta)	1.366

Sumber: Statista (2022)

Infrastruktur di India terdiri dari ketersediaan sarana transportasi dan pendukungnya baik di darat, laut, maupun udara.

Tabel 4. Transportasi dan Infrastuktur di India

	Total
Jalan raya	4.699.024 km
Jalur kereta api	68.525 km
Saluran air	14.500 km
Pelabuhan komersial	1.731
Bandar udara	346

Sumber: *World Data.Info* (2020)

India memiliki 346 bandar udara dengan bandara terbesar di India adalah Bandara Internasional New Delhi (DEL) / Indira Gandhi dengan penerbangan ke 136

tujuan di 43 negara. 15 bandar udara terbesar di India dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Daftar Bandar Udara di India

Nama Bandara	Kota
<i>Indira Gandhi International Airport</i>	Delhi
<i>Chhatrapati Shivaji International Airport</i>	Mumbai
<i>Kempegowda International Airport</i>	Bangalore
<i>Chennai International Airport</i>	Chennai
<i>Netaji Subhas Chandra Bose International Airport</i>	Kolkata
<i>Rajiv Gandhi International Airport</i>	Hyderabad
<i>Cochin International Airport</i>	Kochi
<i>Dabolim International Airport</i>	Panaji
<i>Sardar Vallabhbhai Patel International Airport</i>	Ahmedabad
<i>Jaipur International Airport</i>	Jaipur
<i>Pune International Airport</i>	Pune
<i>Lokpriya Gopinath Bordoloi International Airport</i>	Guwahati
<i>Biju Patnaik International Airport,</i>	Bhubaneswar
<i>Chaudhary Charan Singh Airport</i>	Lucknow
<i>Trivandrum International Airport</i>	Thiruvananthapuram

Sumber : *walkthroughindia.com*(2021)

Selain bandara udara dan kereta api sebagai sarana transportasi barang dan penumpang, terdapat juga pelabuhan dimana India memiliki 1.731 fasilitas pelabuhan.

Tabel 6. Daftar Pelabuhan di India

Major Seaport(S):	Chennai, Jawaharal Nehru Port, Kandla, Kolkata (Calcutta), Mumbai (Bombay), Sikka, Vishakhapatnam
LNG Terminal(S):	Dabhol, Dahej, Hazira
Container Port(S):	Chennai (1.549.457), Jawaharal Nehru Port (4.833.397), Mundra (4.240.260)

Sumber : *Central Intelligence Agency* (2021)

BAB II

PELUANG PASAR PRODUK *CERAMIC TABLEWARE AND KITCHENWARE* DI INDIA

2.1 TREN PRODUK

Keramik didefinisikan sebagai suatu hasil seni dan teknologi untuk dapat menghasilkan barang dari tanah liat yang dibakar, seperti gerabah, genteng, porselin dan sebagainya. Tetapi saat ini tidak semua keramik berasal dari tanah liat. Definisi pengertian keramik terbaru mencakup semua bahan bukan logam dan anorganik yang berbentuk padat. (BTIKK,2021).

Bahan baku keramik yang umum dipakai adalah *feldspar*, *ball clay*, kwarsa, dan kaolin. Sifat keramik sangat ditentukan oleh struktur kristal, komposisi kimia dan mineral bawaannya. Oleh karena itu sifat keramik juga tergantung pada lingkungan geologi dimana bahan diperoleh. Secara umum strukturnya sangat rumit dengan sedikit elektron-elektron bebas. Kurangnya beberapa elektron bebas keramik membuat sebagian besar bahan keramik secara kelistrikan dan termal bukan merupakan konduktor yang baik.

Sifat yang umum dan mudah dilihat secara fisik pada kebanyakan jenis keramik adalah *brittle* atau rapuh, hal ini dapat dilihat pada barang yang terbuat dari keramik jika dibandingkan dengan alat-alat dari logam, kayu, dll tentunya keramik lebih mudah pecah, walaupun sifat ini tidak berlaku pada jenis keramik tertentu, terutama jenis keramik hasil *sintering*, dan campuran *sintering* antara keramik dengan campuran logam.

Sifat lainnya adalah senyawa keramik lebih stabil dalam lingkungan termal dan kimia, sebagai contoh keramik tradisional yang terbuat dari *ball clay*, *flint* dan *feldspar* tahan sampai dengan suhu 1200°C, keramik *engineering* seperti keramik oksida mampu tahan sampai dengan suhu 2000°C. Sifat ini merupakan salah satu faktor yang membuat keramik menjadi salah satu pilihan terbaik untuk menjadi bahan pembuatan peralatan laboratorium, peralatan kimia, peralatan makan, perangkat dapur, peralatan toilet, dan peralatan rumah tangga lainnya (BTIKK,2021).

Seiring dengan bertambahnya populasi di dunia, kebutuhan akan produk-produk berbahan dasar keramik atau porselen juga meningkat sehingga diperkirakan permintaan akan *ceramic tableware and kitchenware* untuk ke depannya akan

meningkat serta akan ada target market sendiri untuk peralatan berbahan baku keramik.

Meskipun banyak peralatan berbahan baku selain keramik seperti kayu, plastik, melamin, *stainless steel*, dsb memasuki pasar yang mengakibatkan adanya fluktuasi pasar, namun kelebihan-kelebihan pada peralatan berbahan keramik seperti tahan terhadap panas serta reaksi kimia tentunya mengakibatkan kebutuhan akan peralatan peralatan makan, perangkat dapur, dan peralatan rumah tangga lainnya yang berbahan keramik akan terus meningkat.

Selain keramik memiliki permukaan keras yang tidak menyerap bahan kimia dan mencegah bahan kimia larut ke dalam makanan, peralatan yang terbuat dari keramik juga bersifat tidak beracun, yang merupakan faktor utama lain yang mendorong pertumbuhan pasar peralatan makan, perangkat dapur, peralatan toilet, dan peralatan rumah tangga lainnya yang berbahan keramik.

Selanjutnya, promosi peralatan berbahan keramik melalui berbagai *platform online*, serta ledakan *e-commerce* dan penekanan yang semakin besar pada inovasi produk baru dan kegiatan penelitian dan pengembangan, akan menciptakan banyak peluang bagi pasar peralatan berbahan keramik untuk terus tumbuh.

India melakukan impor untuk memenuhi kebutuhannya akan *ceramic tableware and kitchenware*. India mengimpor *ceramic tableware and kitchenware* dari berbagai negara di dunia sebesar USD 26,76 juta pada tahun 2021. Nilai ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 impor *ceramic tableware and kitchenware* India sebesar USD 16,06 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan minat konsumen India terhadap peralatan makan, perangkat dapur, peralatan toilet, dan peralatan rumah tangga lainnya yang berbahan keramik.

**Tabel 7. Impor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* dari Dunia
Tahun 2016 –2021 (USD Juta)**

No	HS Code	Product label	Value (USD Million)					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	'69111019	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	7,93	8,76	10,1	11,2	9,63	19,07
2	'69111029	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	2,89	4,81	4,14	5,49	2,68	3,31
3	'69111011	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	1,85	3,19	3,92	3,33	2,63	2,7

4	'69119090	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	2,69	1,43	1,22	1,37	0,7	1,19
5	'69111021	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	1,25	0,95	0,57	0,78	0,37	0,44
6	'69119010	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	0,09	0,05	0,09	0,09	0,05	0,05
7	'69111001	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	0	0	0	0	0	0
8	'69111009	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	0	0	0	0	0	0
9	'69119000	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	0	0	0	0	0	0
10	'69119020	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	0	0,02	0,02	0,01	0	0
Total			16,7	19,21	20,06	22,27	16,06	26,76

Sumber: Trademap dan Tradestat, diolah (2022)

Negara utama asal impor *ceramic tableware and kitchenware* India pada tahun 2021, yaitu China dengan nilai impor sebesar USD 12,88 juta. Impor *ceramic tableware and kitchenware* dari China mempunyai pangsa sebesar 48,06% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India. Kondisi ini menunjukkan bahwa produk *ceramic tableware and kitchenware* dari China sangat dominan di pasar India. Negara pengekspor terbesar kedua adalah negara Srilanka dengan nilai sebesar USD 6,11 juta atau sebesar 22,80% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India. Indonesia merupakan negara asal impor terbesar keenam untuk produk *ceramic tableware and kitchenware* dengan nilai sebesar USD 0,96 juta atau sebesar 3,59% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India.

Besarnya potensi pasar *ceramic tableware and kitchenware* India harus dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dengan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan akses pasar *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia di India. Tumbuhnya permintaan akibat tumbuhnya minat konsumen India membuka peluang besar bagi produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia untuk dapat dipasarkan di sana.

Tabel 8. Negara Asal Impor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* India (USD Juta)

No.	Negara Asal Impor	Nilai Impor 2021	Pangsa (%)
1	China	12,88	48,06%
2	Sri Lanka	6,11	22,80%
3	Bangladesh	1,20	4,49%
4	Germany	1,16	4,34%
5	United Arab Emirates	0,97	3,61%
6	Indonesia	0,96	3,59%
7	Malaysia	0,62	2,30%
8	Japan	0,54	2,03%
9	France	0,50	1,86%
10	Turkey	0,40	1,49%
	Lainnya	1,46	5,44%
	Dunia	26,79	100,00%

Sumber: Trademap (2022)

Indonesia mengekspor *ceramic tableware and kitchenware* ke dunia sebesar USD 78,65 juta pada tahun 2021, sedangkan ekspor *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia ke India hanya sebesar USD 0,921 juta. Besarnya potensi ekspor *ceramic tableware and kitchenware* ini harus dapat dimanfaatkan Indonesia sehingga ekspor *ceramic tableware and kitchenware* ke India dapat ditingkatkan lagi dan produk Indonesia mampu diterima secara luas di sana.

Tabel 9. Ekspor *Ceramic Tableware and Kitchenware* Indonesia ke India dan Dunia Tahun 2016 - 2021

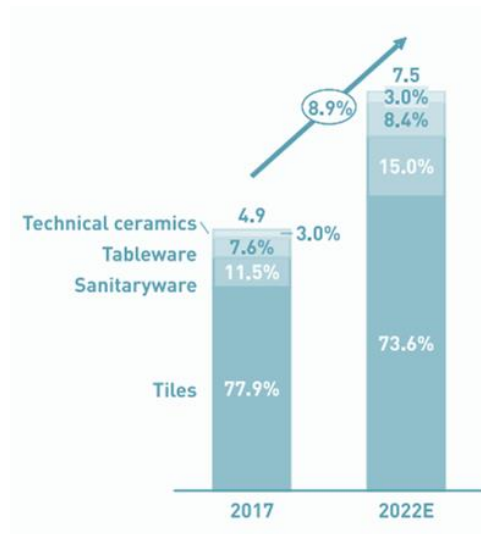
Kode HS	Deskripsi	Ekspor ke India (USD Juta)					Ekspor ke Dunia (USD Juta)				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
6911100000	Tableware & kitchenware of porcelain/ china	0,005	0,004	0,003	0,012	0,001	0,189	0,370	1,128	0,634	1,020
6911900000	Oth household, toilet articles of porcelain/china	0,208	0,328	0,748	0,401	0,920	81,492	74,284	74,855	53,535	77,636
	Total	0,213	0,332	0,751	0,413	0,921	81,681	74,654	75,983	54,169	78,656

Sumber: Trademap (2022)

2.2 STRUKTUR PASAR

Industri keramik di India sudah dimulai sejak sekitar 100 tahun lalu. Produk keramik diproduksi baik dalam skala besar maupun skala kecil. India menempati urutan ke-5 di dunia dalam hal produksi keramik. India memenuhi sekitar 7% dari

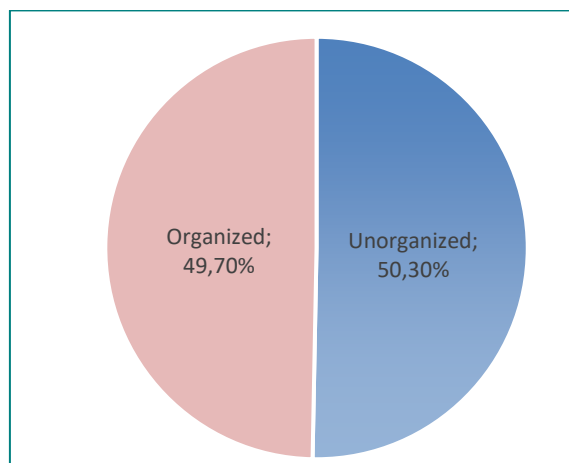
permintaan keramik global. Produk-produk keramik diproduksi di India dengan teknologi yang berstandar internasional. Industri keramik India terdiri dari ubin keramik (*tiles*), *sanitary ware*, *tableware* dan *technical ceramics*.



Gambar 6. Segmentasi Industri Keramik India

Sumber: EAC International Accounting (2021)

Industri keramik India saat ini terbagi menjadi sektor *organized* dan sektor *unorganized*. Sektor *organized* artinya adalah semua perusahaan yang terdaftar di pemerintah, sektor ini diatur dan dikenakan pajak oleh pemerintah. Sedangkan sektor *unorganized* terdiri dari semua perusahaan swasta tidak berbadan hukum yang dimiliki oleh individu atau rumah tangga yang terlibat dalam penjualan atau produksi barang dan jasa yang dioperasikan atas dasar kepemilikan atau kemitraan dan dengan jumlah pekerja kurang dari sepuluh. Komposisi sektor *organized* dan sektor *unorganized* pada industri keramik India adalah sebagai berikut:

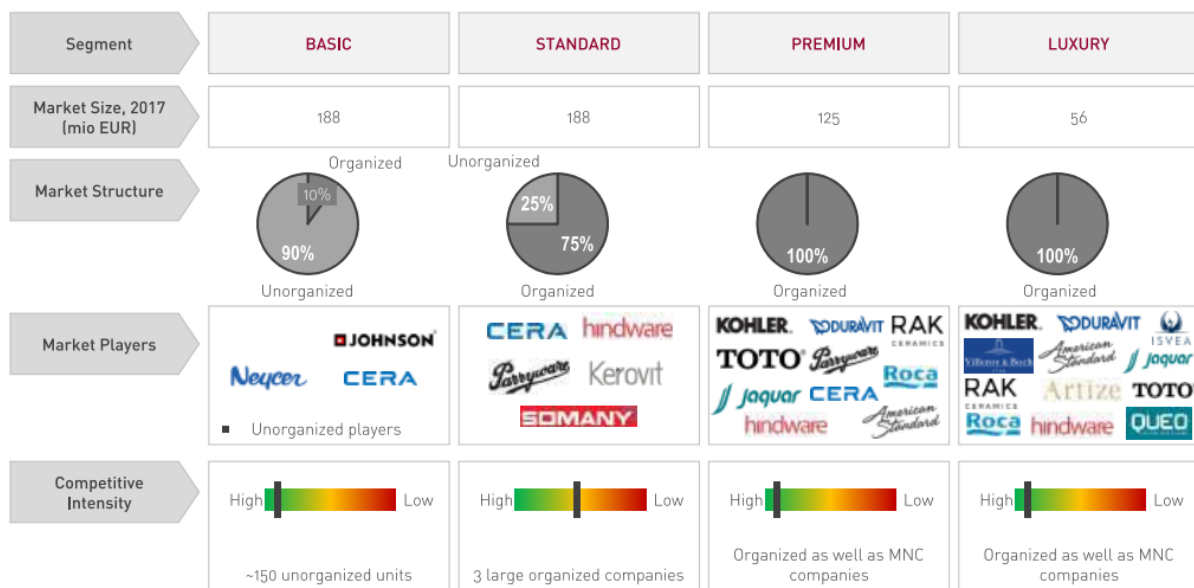


Gambar 7. Struktur Industri Keramik India

Sumber: EAC International Accounting (2021)

Untuk kategori *ceramic tableware and kitchenware* sebagian besar berada pada sektor *unorganized*. Sedangkan di kategori *organized* lebih banyak didominasi oleh produk ubin keramik (*tiles*).

Untuk segmentasi produk keramik berdasarkan klasifikasi target pasar. Segmen *basic* didominasi oleh produsen pada sektor *unorganized* sedangkan segmen *standard*, *premium* dan *luxury* didominasi oleh produsen pada sektor *organized*.



Gambar 8. Struktur Pasar Industri Keramik India

Sumber: EAC International Accounting (2021)

Dengan pertumbuhan sektor perumahan, permintaan keramik di India diperkirakan akan meningkat. Selain itu terdapat tren perubahan minat konsumen tidak hanya India namun juga di dunia, di mana produk-produk berbahan keramik menjadi semakin diminati. Selain keramik memiliki permukaan keras yang tidak menyerap bahan kimia dan mencegah bahan kimia larut ke dalam makanan, peralatan yang terbuat dari keramik juga bersifat tidak beracun, yang merupakan faktor utama lain yang mendorong pertumbuhan pasar peralatan laboratorium, peralatan kimia, peralatan makan, perangkat dapur, peralatan toilet, dan peralatan rumah tangga lainnya yang berbahan keramik.

Industri keramik India menghadapi beberapa tantangan dalam beberapa hal. Yang pertama dari segi bahan baku mentah, di mana ketersediaan bahan baku dengan kualitas yang baik sangat terbatas, dan harganya mahal. Selain itu terdapat

peningkatan tren harga bahan baku yang tentunya menyebabkan biaya produksi menjadi tinggi.

Tantangan selanjutnya adalah terkait isu lingkungan. Kesadaran terhadap kondisi kerja yang ramah lingkungan masih sangat rendah di India, sehingga tingkat polusi udara, polusi air, dan pengelolaan limbah masih sangat buruk. Hal ini tentunya menjadi masalah yang serius terkait pengelolaan industri yang *sustainable*.

Selain itu India juga mengalami masalah terkait kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, dan lingkungan kerja yang buruk mengakibatkan pekerja pada produksi barang berbahan keramik rentan terpapar *silicosis* dan *silico tuberculosis*. Keterbatasan infrastruktur juga menjadi tantangan yang cukup berarti, biaya bahan bakar yang tinggi dan kekurangan pasokan listrik membuat kegiatan produksi menjadi sulit untuk berkembang.

Pemerintah India berusaha mendorong perkembangan industri keramik di India dengan membuat kebijakan-kebijakan dan program sebagai berikut:

1. Kebijakan Anti Dumping

Pemerintah India menerapkan kebijakan anti dumping pada produk-produk *kitchenware* dan *tableware* berbahan baku keramik yang diimpor dari China selama 5 tahun, berlaku mulai tahun 2017. Selain itu pemerintah India juga menerapkan pajak anti dumping sebesar 0,85 EUR/kg pada produk-produk impor berbahan keramik, dengan asumsi produksi impor mengakibatkan kerugian pada industry domestik.

2. *Goods and Service Tax*

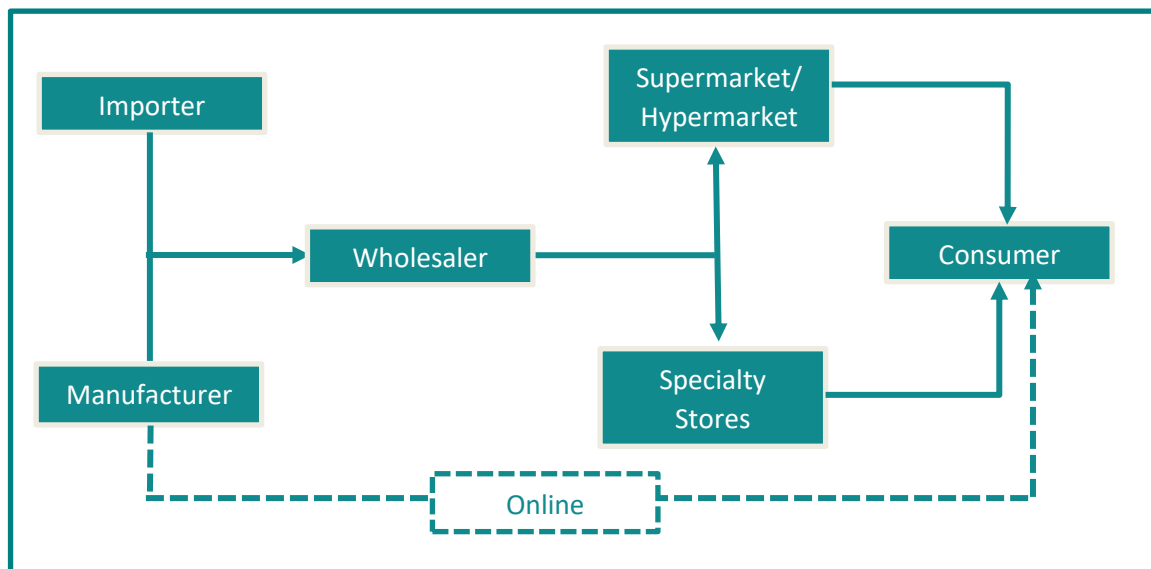
Pajak barang dan jasa pada seluruh produk ubin, *sanitaryware*, dan *kitchenware* berbahan baku keramik diturunkan menjadi 18% dari yang sebelumnya 28%.

3. Pengembangan UMKM

Pemerintah India membuat skema pengembangan UMKM dengan membuat program pengembangan kluster, peningkatan teknologi, dan mempromosikan ekspor. Skema ini berlaku pada seluruh sektor baik sektor *organized* maupun sektor *unorganized*.

2.3 SALURAN DISTRIBUSI

Importir dan produsen produk *ceramic tableware and kitchenware* menyalurkan produknya melalui *wholesaler*, kemudian *wholesaler* mendistribusikan produk kepada *supermarket, hypermarket, dan specialty store* yang tersebar di berbagai wilayah India. Selain itu penjualan juga dilakukan secara *online* terutama untuk produsen yang *unorganized* untuk langsung disalurkan ke konsumen.



Gambar 9. Saluran Distribusi Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* di India

Sumber: Trade.gov, diolah Penulis (2020)

2.4 PERSEPSI TERHADAP PRODUK INDONESIA

Produk keramik Indonesia memiliki daya saing yang tinggi di dunia internasional. Tidak hanya eksis di pasar lokal, produk keramik Indonesia mampu memasuki berbagai pasar di luar negeri. Produk keramik Indonesia dari berbagai ukuran, jenis dan model sudah diakui dunia. Hal ini karena kualitas produk keramik Indonesia sudah sangat baik dan bisa bersaing dengan produsen keramik kelas dunia seperti China dan negara-negara Eropa (Kemenperin,2021).

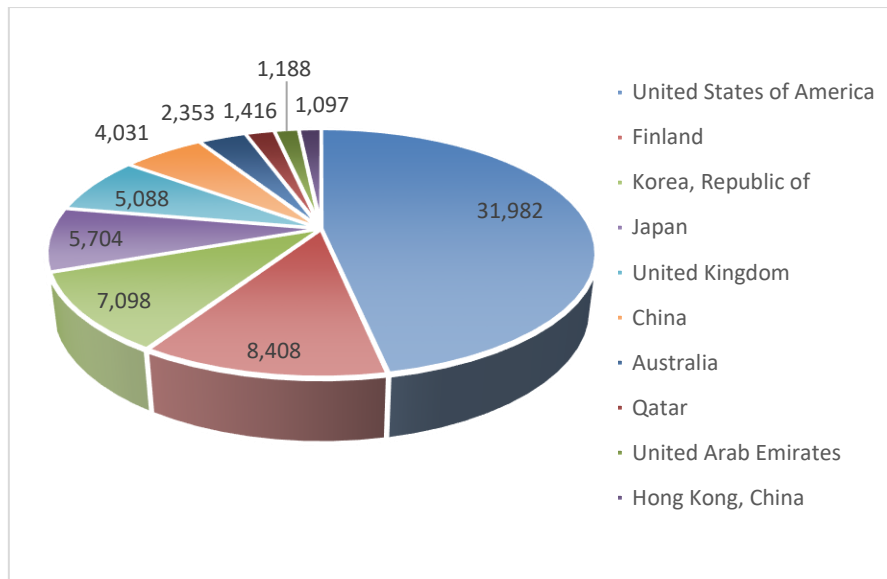
Adanya ketersediaan bahan baku yang berlimpah, tenaga ahli yang memadai dan penggunaan teknologi keramik yang maju dan berkembang menjadikan Indonesia menjadi produsen keramik luar biasa. Dari sisi teknologi pembuatan dan desain produksi, pabrik-pabrik keramik Indonesia sudah mengadopsi penggunaan teknologi digital. Bahkan saat ini produksi keramik berbahan baku lempung dari lumpur sedang

dikembangkan dengan berbagai desain yang teranyar. Dalam proses pembuatan proses keramik di Indonesia saat ini sudah diterapkan dengan penggunaan teknologi paling canggih di dunia sehingga dapat bersaing di pasar internasional yang memiliki daya saing tinggi. Hal ini juga terbukti dari kualitas keramik Indonesia yang dihasilkan (ASAKI,2022).

Keramik Indonesia disebut-sebut juga membantu dalam memberikan kontribusi yang tinggi dalam mendukung pertumbuhan perkeekonomian nasional. Seperti melalui penyediaan kebutuhan domestik, perolehan devisa, dan penyerapan tenaga kerja. Untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara melalui penjualan keramik Indonesia maka harus ada hal eksternal yang ditingkatkan juga. Seperti melakukan peningkatan kapasitas produksi, perbaikan kondisi infrastruktur dan tambahan pasokan gas. Dengan hal diatas maka omzet keramik di Indonesia dapat meningkat dan membantu kondisi pasar ekspor keramik (Kemenperin 2022).

Ditetapkannya Indonesia sebagai salah satu produsen keramik terbaik di dunia sangat menguntungkan untuk perusahaan yang bergerak di bidang keramik Indonesia. Hal ini membuat citra dari produk keramik Indonesia menjadi semakin baik, dan membuat kepercayaan negara-negara Indonesia terhadap produk-produk berbahan keramik Indonesia semakin meningkat.

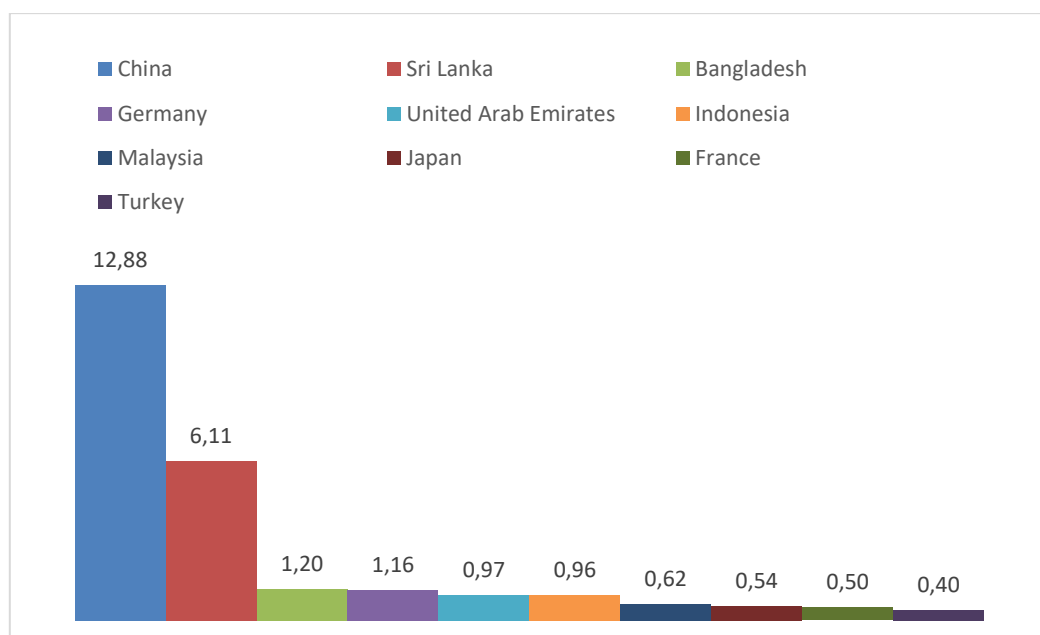
Produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia diminati di berbagai negara, ada beberapa negara tujuan ekspor terbesar *ceramic tableware and kitchenware* sepanjang tahun 2021. Pasar utama ekspor produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia adalah Amerika Serikat, Finlandia, Korea Selatan, Jepang, Inggris, China dan Australia. Ekspor *ceramic tableware and kitchenware* terbesar Indonesia adalah ke negara Amerika Serikat dengan nilai USD 31,982 juta, disusul Finlandia di urutan kedua sebesar USD 8,408 juta dan Korea Selatan sebesar USD 7,098 juta.



Gambar 10. Ekspor Ceramic Tableware and Kitchenware Indonesia Tahun 2021 (USD Juta)

Sumber: Trademap, diolah (2022)

Indonesia menduduki peringkat ke-6 sebagai negara asal impor produk *ceramic tableware and kitchenware* di India dari dunia dengan nilai sebesar USD 0,96 juta dengan pangsa sebesar 3,59% dari keseluruhan impor India dari dunia. Impor India dari Indonesia mulai terjadi peningkatan selama tiga tahun terakhir, setelah pada tahun 2017 turun tajam.



Gambar 11. Negara Asal Impor Ceramic Tableware and Kitchenware India Tahun 2020 (USD Juta)

Sumber: Trademap, diolah (2022)

Produksi *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia tidak hanya diminati di dalam negeri, juga di pasar ekspor salah satunya India. Kualitas *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia yang baik, variasi produk serta harga yang kompetitif membuat produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia disukai oleh konsumen India.

2.2.1. Kekuatan, Kelemahan, Kesempatan dan Ancaman/ *Strength, Weakness, Opportunity and Threat (SWOT)* dari Produk

Kekuatan (*Strengths*)

- Indonesia memiliki kekuatan sumber daya manusia yang kompeten dan juga bahan baku yang murah, berkualitas dan melimpah, sehingga biaya produksi dapat ditekan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara kompetitor
- Produsen keramik di Indonesia saat ini sudah menerapkan penggunaan teknologi yang cukup canggih sehingga dapat bersaing di pasar internasional
- Produk keramik Indonesia sudah diakui sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia, sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk Indonesia cukup tinggi

Kelemahan (*Weaknesses*)

- Jarak Indonesia dengan India yang cukup jauh mengakibatkan tingginya biaya logistik yang membebani harga jual produk
- Melonjaknya biaya *shipping* dunia, mengakibatkan harga produk juga meningkat

Kesempatan (*Opportunities*)

- Tumbuhnya minat konsumen global untuk menggunakan *tableware* dan *kitchenware* berbahan keramik
- Berbagai pameran *tableware* dan *kitchenware* yang diselenggarakan di India dapat digunakan sebagai ajang promosi dan pengenalan produk bagi eksportir Indonesia
- Indonesia memiliki perwakilan dagang di luar negeri yakni ITPC (*Indonesian Trade Promotion Center*) dan Atase Perdagangan di India, hal tersebut dapat digunakan oleh para eksportir Indonesia dengan meminta bantuan untuk

mempromosikan produknya dan menggali beberapa info terkait ekspor produk ke India

Ancaman (*threats*)

- Produsen lokal untuk produk keramik di India jumlahnya sangat banyak. Hal ini memunculkan tantangan bagi produk dari negara lain untuk masuk ke pasar India
- Adanya ekspor produk-produk *tableware* dan *kitchenware* berbahan keramik murah dari China yang terus membanjiri pasar global termasuk India, menjadi salah satu pesaing terberat dalam ekspor produk keramik

BAB III

PERSYARATAN PRODUK

3.1 KETENTUAN PRODUK DI INDIA

India menerapkan berbagai standar ketentuan untuk produk *ceramic tableware and kitchenware*. Produsen harus mengikuti standar global dan menggunakan teknologi terkini untuk memenuhi persyaratan dan kontrol kualitas.

Biro standar India menetapkan standar berikut untuk produk *ceramic tableware and kitchenware* :

Tabel 10. Aturan Standar Produk Ceramic Tableware and Kitchenware di India

Standar	Tahun	Deskripsi	ISO
IS 2333	1992	Plaster of paris for ceramic industry	
IS 2717	1979	Glossary of terms relating to vitreous enamelware and ceramic-metal systems	
IS 2781	2004	Glossary of terms relating to ceramicware	
IS 2838	1964	Stoneware containers for general purposes	
IS 2839	1964	Industrial stoneware	
IS 2840	2002	China Clay for Ceramic Industry	
IS 2857	2002	Earthenware Crockeryware	
IS 3149	1994	Enamelware for home use	
IS 3505	2002	Porcelain Crockeryware	
IS 3972-1-1	1982	Methods of test for vitreous enamelware, Part 1: Production of specimens for testing, Section 1: Enameled sheet steel	
IS 3972-1-2	1982	Methods of Test for Vitreous Enamelware, Part 1: Production of Specimen for Testing, Section 2: Enameled Cast Iron	
IS 3972-2-1	1985	Methods of Test for Vitreous Enamelware, Part 2: Test Methods - Section I : Resistance to Citric Acid at Room Temperature and Boiling Temperature	
IS 3972-2-2	1985	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 2: Low and high voltage tests for detecting and locating defects	
IS 3972-2-3	1988	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 3: Resistance to boiling water and water vapor	
IS 3972-2-4	1988	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 4: Resistance to thermal shock	
IS 3972-2-5	1988	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 5: Resistance to hot alkali (sodium hydroxide)	

Standar	Tahun	Deskripsi	ISO
IS 3972-2-6	1988	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 6: Reflectance and specular gloss	
IS 3972-2-7	1990	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 7: Resistance to boiling hydrochloric acid	
IS 3972-2-8	1990	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 8: Resistance to heat	
IS 3972-2-9	1991	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 9: Resistance to dilute sulphuric acid	
IS 3972-2-11	1995	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test method, Section 11: Resistance to abrasion	
IS 3972-2-12	1999	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods, Section 12: Resistance to torsion	
IS 3972-2-13	2007	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods , Section 13 Resistance to warpage	
IS 3972-2-14	2007	Methods of test for vitreous enamelware, Part 2: Test methods , Section 14 Resistance to adherence	
IS 4589	2002	Plastic Clay and Washed Plastic Clay for Ceramic Industry	
IS 6988	2002	Fine (Bone) China Crockeryware	
IS 7087	1979	Ceramic tower packings	
IS 7402	2011	Ceramic Water Purifier Filter Candles - Specification	
IS 7402 (B)	1986	Specification for Filters for Drinking Water Purposes	
IS 7775	1975	Ceramic grinding media and lining	
IS 8017	1988	Vitreous enamelled reflectors for use with illuminating device	
IS 8687-1	1977	Methods of test for vitreous enamels and frits, Part 1: Sieve analysis	
IS 8687-2	1977	Methods of test for vitreous enamels and frits, Part 2: Fusion flow test	
IS 8709	1977	Method of test for colour retention of vitreous enamel coatings	
IS 9749	2007	Potash feldspar and soda feldspar for glass and ceramic industry - Specification	
IS 9806	2001	Methods of Test for and Permissible Limits of Toxic Materials Released from Ceramicware, Vitreous Enamelware, Glassware and Glass-cerami	
IS 10429	1982	POWDERED TALC FOR CERAMIC INDUSTRY	
IS 11464	2011	Quartz for Ceramic Industry - Specification	
IS 11475	2002	Stoneware Crockeryware	
IS 11477	2011	Pyrophyllite for Ceramic Industry - Specification	
IS 11643	1985	Silicon carbide for bonded abrasive products	

Standar	Tahun	Deskripsi	ISO
IS 12038-1	2007	Vitreous and porcelain enamels - Release of lead and cadmium from enamelled ware in contact with food, Part 1: Method of test	ISO 4531-1
IS 12038-2	2007	Vitreous and porcelain enamels - Release of lead and cadmium from enamelled ware in contact with food, Part 2: Permissible limits	ISO 4531-2
IS 12038	1987	Permissible limits and test methods for toxic materials released from enamelware in contact with food	
IS 12621	1988	Bentonite for ceramic industry	
IS 12928	1990	Precipitated barium carbonate for ceramic and glass industry	
IS 13273	1991	Vitreous enamelled inner tanks for storage water heater	
IS 14179	1999	Methods of test for ceramic tableware	
IS 14705	1999	Vitreous China Crockeryware	
IS 14721	1999	Zinc Oxide for Ceramic Industry	
IS 15751	2007	Calcite for ceramic industry	
IS 15752	2007	Sericite for ceramic industry	

Sumber: law.resource.org (2013)

3.1.1. Kebijakan dan Peraturan Importasi Produk di India

- Persyaratan Umum untuk Impor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware*

- Registrasi Pemerintah

Registrasi pemerintah diperlukan untuk memvalidasi importir yang terdaftar. Kantor Pemerintah Perdagangan Luar Negeri dari masing-masing negara bertanggung jawab untuk mengeluarkan otorisasi untuk menjadi importir. Di India, nomor KIE (Kode Ekspor Impor) diperoleh dari kantor Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk beroperasi sebagai importir dan eksportir di India. Proses untuk menjadi importir ini adalah proses sekali pakai, tetapi pembaruan mungkin diperlukan sesuai syarat dan ketentuan kantor perdagangan luar negeri suatu negara. Saat ini, di sebagian besar negara, informasi tentang pendaftaran importir - eksportir tersebut terkait dengan lokasi pabean dan bank cadangan, karena proses impor dan ekspor daring secara digital. Jadi importir produk *ceramic tableware and kitchenware* juga diharuskan untuk menghubungi lembaga pemerintah terkait dari negara pengimpor mereka untuk memverifikasi apakah pendaftaran sekali pakai semacam itu diperlukan atau tidak.

- **Prosedur Impor**

Para importir dan pemasok sepakat satu sama lain menyetujui syarat dan ketentuan tentang penjualan impor sebelum pengiriman impor dilakukan. Harga, spesifikasi kualitas, ketentuan pembayaran, pengiriman persyaratan, dan moda transportasi serta syarat dan ketentuan lainnya disepakati dan disebutkan dalam pesanan pembelian dan pengiriman impor produk *ceramic tableware and kitchenware* berdasarkan ketentuan tersebut.

Untuk mengimpor produk *ceramic tableware and kitchenware* , dokumen entri impor bersama dengan dokumen pengangkut (*Bill of Lading / Airway bill*), faktur komersial, daftar pengepakan, sertifikat asal dan dokumen lain yang diperlukan. Dokumen tersebut diajukan dan dilengkapi untuk melakukan pengiriman barang-barang impor di bawah produk *ceramic tableware and kitchenware* . Nilai barang impor dinilai oleh departemen pabean di lokasi impor. Saat ini, informasi yang diperlukan diajukan secara daring dan menghasilkan dokumen yang diperlukan pada saat inspeksi, penilaian atau pengiriman impor barang di lokasi pabean tujuan. Mitra internasional dari negara-negara berbagi ukuran kualitas satu sama lain dan dibebaskan dari inspeksi berganda pada produk yang sama baik untuk ekspor dan impor. Namun, sesuai kebijakan sebagian besar negara maju, impor barang dari *Least Developed Countries* (LDC) perlu disertifikasi oleh agen resmi sebelum ekspor. Jadi, jika ada impor produk *ceramic tableware and kitchenware* , rincian informasi tersebut dapat diperoleh dari badan pemerintah yang diperlukan dari negara pengimpor.

- **Surat Keterangan Asal untuk Impor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware*** Sertifikat asal yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang yang diperlukan di negara pengekspor diperlukan untuk mengimpor produk *ceramic tableware and kitchenware* . Sertifikat asal membantu menentukan asal barang impor untuk mendapatkan pembebasan bea masuk dan pajak. Kesepakatan unilateral, multilateral, dan bilateral yang berbeda antar negara juga memungkinkan impor dan ekspor dengan pembebasan bea masuk, dimana dalam *Certificate of Origin* adalah bukti utama untuk negara asal barang di bawah impor produk *ceramic tableware and kitchenware* (*How to Export Import*, 2019).

- Persyaratan Khusus untuk Impor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* Kondisi Terkait Pengelolaan Limbah B3, Penanganan dan Aturan Pergerakan Lintas Batas.

Sebagian besar negara termasuk India memiliki aturan pengelolaan limbah B3, penanganan dan gerakan lintas batas atau otoritas serupa yang mengatur impor dan konsumsi produk *ceramic tableware and kitchenware* di negara mereka. Setiap importir yang ingin mengimpor produk *ceramic tableware and kitchenware* harus mengikuti syarat dan ketentuan pengelolaan limbah berbahaya juga penanganan dan aturan pergerakan lintas batas tersebut sebelum melakukan impor produk *ceramic tableware and kitchenware* .

- Izin dari Departemen Lingkungan untuk Mengimpor *Ceramic Tableware and Kitchenware*

Hampir semua negara memiliki departemen lingkungan untuk mengatur impor, konsumsi dan penggunaan bahan yang mempengaruhi lingkungan. Izin dari departemen lingkungan negara pengimpor sangat penting untuk mengimpor beberapa item di bawah produk Keramik. Di India, *Ministry of Environment and Forest* (MOEF) adalah lembaga pemerintah yang berwenang untuk mengatur regulasi untuk bahan-bahan tersebut termasuk impor.

- Laporan Pengujian Analisis dari Laboratorium untuk Mengimpor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware*

Untuk keperluan impor produk *ceramic tableware and kitchenware* , importir harus memperoleh laporan pengujian dari laboratorium terakreditasi yang berwenang atau diatur oleh negara pengimpor yang dipersyaratkan. Sampel yang diperlukan dari produk *ceramic tableware and kitchenware* impor diambil sesuai prosedur dan aturan negara pengimpor dan diserahkan ke laboratorium resmi tersebut dan memperoleh laporan analisis. Biasanya tiga set sampel impor produk *ceramic tableware and kitchenware* diambil dan diteruskan ke laboratorium yang diberitahukan oleh *Ministry of Environment and Forest* (MOEF). Laporan pengujian disimpan minimal dua tahun untuk mengkonfirmasi pemenuhan kewajiban oleh importir atas impor produk *ceramic tableware and kitchenware* . Sertifikat tersebut diserahkan dengan lokasi pabean negara pengimpor untuk memproses impor produk Keramik. Jika tidak memenuhi kewajiban dengan mengimpor produk *ceramic tableware and*

kitchenware , importir harus mengeksport kembali limbah B3 dalam waktu 90 hari sejak tanggal kedatangan di negara pengimpor sesuai dengan aturan pengelolaan, penanganan, dan lintas batas limbah B3 (*How to Export Import*, 2019).

- Bea Impor

Pada tanggal 1 Januari 2010 *ASEAN-India Free Trade Area* (AIFTA) mulai berlaku. Berdasarkan Perjanjian ini, negara anggota ASEAN dan India telah sepakat untuk membuka pasar di masing-masing negaranya dengan semakin mengurangi dan menghilangkan pajak pada 76,4% dari cakupan barang. Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* termasuk pada cakupan barang yang diturunkan tarifnya menjadi 0% pada *ASEAN-India Free Trade Area* (AIFTA), dengan skema penurunan NT-1 atau *normal track* di mana tarif diturunkan secara bertahap dari Tarif MFN sebesar 10% menjadi bebas tarif.

Tabel 11. Tarif Impor Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* di India

No	HS Code	Product label	MFN Tariff (%)	Kategori	AIFTA (%)
1	'69111029	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	10	NT-1	0
2	'69111011	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	10	NT-1	0
3	'69111019	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	10	NT-1	0
4	'69111021	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	10	NT-1	0
5	'69111029	Tableware and kitchenware, of porcelain or china (excl. ornamental articles, pots, jars, carboys ...	10	NT-1	0
6	'69119010	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	10	NT-1	0
7	'69119020	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	10	NT-1	0
8	'69119090	Household and toilet articles, of porcelain or china (excl. tableware and kitchenware, baths, ...	10	NT-1	0

Sumber: asean.org (2020)

3.2 KETENTUAN PEMASARAN

Registrasi pemerintah diperlukan untuk menjadi importir di negara tersebut untuk bertindak sebagai importir. Kantor pemerintah Perdagangan Luar Negeri dari masing-masing negara bertanggung jawab untuk mengeluarkan otorisasi tersebut untuk menjadi importir. Di India, Kode Ekspor Impor/*Import Export Code* (IEC) diperoleh dari kantor Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri untuk beroperasi sebagai importir dan eksportir di India. Prosedur pendaftaran untuk bertindak sebagai importir adalah proses sekali pakai, tetapi pembaruan mungkin diperlukan sesuai dengan syarat dan ketentuan kantor perdagangan luar negeri suatu negara.

Proses untuk menjadi importir ini adalah proses yang hanya sekali dilakukan, tetapi pembaruan mungkin diperlukan sesuai syarat dan ketentuan kantor perdagangan luar negeri suatu negara. Saat ini, di sebagian besar negara, informasi mengenai pendaftaran importir - eksportir tersebut terkait dengan lokasi pabean dan bank cadangan, karena proses impor dan ekspor daring secara digital. Jadi importir produk *ceramic tableware and kitchenware* juga diharuskan untuk menghubungi lembaga pemerintah terkait dari negara pengimpor mereka untuk memverifikasi apakah pendaftaran sekali pakai tersebut diperlukan atau tidak.

Sumber asal impor produk *ceramic tableware and kitchenware* diperlukan di hampir semua negara untuk impor. Jadi sertifikat asal yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang yang diperlukan di negara pengeksportir diperlukan untuk mengimpor produk *ceramic tableware and kitchenware*. Sertifikat asal membantu menentukan asal barang impor untuk mendapatkan pembebasan bea masuk dan pajak. Kesepakatan unilateral, multilateral, dan bilateral yang berbeda antar negara juga memungkinkan impor dan ekspor dengan pembebasan bea masuk, dimana dalam *Certificate of Origin* adalah bukti utama untuk negara asal barang di bawah impor produk *ceramic tableware and kitchenware*.

3.3 METODE TRANSAKSI

Di sebagian besar negara, informasi mengenai pendaftaran untuk importir - eksportir terkait dengan lokasi pabean dan bank cadangan, karena proses impor dan ekspor dilakukan secara *digital* melalui *online*. Jadi importir produk *ceramic tableware and kitchenware* beserta produk turunannya juga diharuskan untuk menghubungi lembaga pemerintah terkait dari negara pengimpor mereka untuk memverifikasi apakah pendaftaran sekali pakai semacam itu diperlukan atau tidak.

Sesuai kesepakatan bersama antara pembeli dan penjual, pengiriman impor dilakukan. Harga, spesifikasi kualitas, ketentuan pembayaran, pengiriman persyaratan, moda transportasi dan syarat dan ketentuan lainnya disepakati dan disebutkan dalam pesanan pembelian dan pengiriman impor produk *ceramic tableware and kitchenware* dan artikel produk *ceramic tableware and kitchenware* dilakukan sesuai dengan itu.

Dokumentasi impor yang diperlukan dan prosedur bea cukai di negara pengimpor harus diselesaikan baik sebagai pialang atau importir secara langsung sesuai kebijakan perdagangan luar negeri India. Untuk mengimpor produk *ceramic tableware and kitchenware* beserta produk turunannya, dokumen masuk impor bersama dengan dokumen pengangkut (*Bill of Lading / Airway bill*), faktur komersial, daftar pengepakan, sertifikat asal dan dokumen lain yang diperlukan diajukan dan prosedur impor yang diperlukan diselesaikan untuk menerima pengiriman barang impor barang di bawah produk *ceramic tableware and kitchenware* dan artikel produk *ceramic tableware and kitchenware*. Saat ini, informasi yang diperlukan diajukan secara *online* dan menghasilkan dokumen yang diperlukan pada saat inspeksi, penilaian atau pengiriman impor barang di lokasi pabean tujuan. Mitra internasional dari negara-negara berbagi ukuran kualitas satu sama lain dan dibebaskan dari inspeksi berganda pada produk yang sama baik untuk ekspor dan impor. Namun, sesuai kebijakan sebagian besar negara maju, impor barang dari *Least Developed Countries* (LDC) perlu disertifikasi oleh agen resmi sebelum ekspor. Jadi, jika ada impor produk *ceramic tableware and kitchenware* dan artikel produk *ceramic tableware and kitchenware* terjadi, rincian informasi tersebut dapat diperoleh dari lembaga pemerintah yang diperlukan dari negara pengimpor (*How to Export Import*, 2019).

3.4 INFORMASI HARGA

Harga *ceramic tableware and kitchenware* di India sangat bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dan spesifikasinya.

Tabel 12. Harga Ceramic Tableware and Kitchenware di India

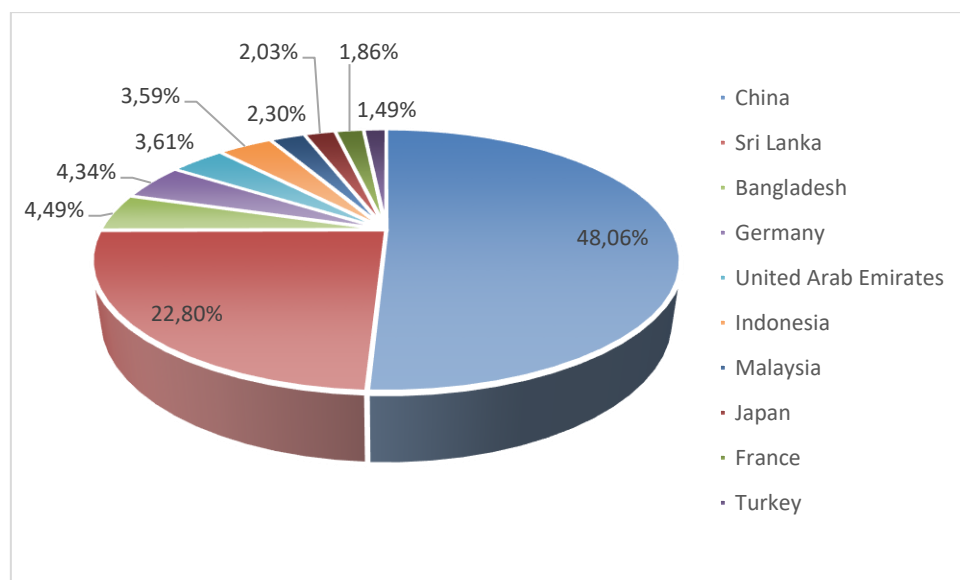
 Pashupati Melamine Plate Set ₹ 100/ Piece	 Ceramic Spoons ₹ 35/ Piece	 Cornet White & Black Plates Sets, ₹ 65/ Piece
 Ceramic Plain Tableware ₹ 300/ Set	 Plate Mugs Bowl Wholesale Tableware Sets ₹ 100/ Piece	 Handpainted Ceramic Bowl Set For Snacks Ceramic Serving Bowls Set For Dinner ₹ 100/ Set
 3.1L Nirlon Aluminum Ceramic Casserole with Lid For Kitchen ₹ 868/ Piece	 Orange Ceramic danga with led, For Home ₹ 390/ Piece	 Multicolor Designer Ceramic Handi Set, For Home Hotel ₹ 360/ Set

Sumber: indiamart.com (2022)

3.5 KOMPETITOR

Produk *ceramic tableware and kitchenware* merupakan produk yang potensial dikembangkan dikarenakan pasar yang berkembang pesat. India mengimpor produk *ceramic tableware and kitchenware* pada tahun 2021 sebesar USD 26,794 juta dari dunia. Pangsa pasar produk *ceramic tableware and kitchenware* ke India dikuasai oleh China dengan pangsa pasar sebesar 48,06%, diikuti oleh Srilanka dengan pangsa sebesar 22,80%, dan Bangladesh sebesar 4,49%. Perbedaan yang cukup signifikan

terlihat antara pangsa pasar China dengan negara-negara lainnya. Melihat kualitas produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia yang baik dan diakui secara internasional, maka Indonesia bisa melakukan usaha untuk meningkatkan penjualan produk *ceramic tableware and kitchenware* ke India dengan memenuhi selera konsumen dan ketentuan pemasaran yang berlaku.



Gambar 12. Pangsa Pasar Negara Pemasok Produk *Ceramic Tableware and Kitchenware* ke India Tahun 2021

Sumber: Trademap (2022)

Berikut adalah gambaran dari beberapa negara yang menjadi pesaing utama bagi produk *ceramic tableware and kitchenware* :

1. China

Perkembangan budaya keramik Cina memiliki sejarah yang sangat panjang, luas dan mendalam. Setiap tahap sejarah keramik yang berbeda di China menunjukkan gaya dan ekspresi artistik yang sangat berbeda. Budaya keramik Cina telah berkembang menjadi keunggulan kompetitif paling inti dari keramik Cina. China telah menjadi negara penghasil keramik terbesar di dunia. Setelah akumulasi jangka panjang, industri keramik China telah membentuk efek skala yang sangat kuat dan memiliki potensi besar untuk dieksplorasi. Pada saat yang sama, karena biaya tenaga kerja industri keramik China relatif rendah, bahan bakunya juga berkualitas tinggi, murah, dan sangat melimpah, hal ini

memberikan dukungan dasar yang kuat untuk pengembangan industri keramik di China (Tian,2021).

2. Sri Lanka

Produk keramik Sri Lanka banyak dipesan untuk berbagai kegiatan internasional dari Academy Awards hingga pertemuan puncak pemimpin global karena desainnya yang menarik. Produsen barang keramik dan porselen Sri Lanka memiliki ciri khas unik dan elegan dan telah mampu memasok berbagai merk global terkemuka, toko peralatan rumah tangga, dan department store. Ketersediaan bahan baku murni dan berkualitas tinggi seperti kuarsa, feldspar, dolomit, dan tanah liat serta sejarah panjang pembuatan gerabah negara, dikombinasikan dengan kemitraan internasional telah membantu Sri Lanka mempertahankan posisinya di pasar global. Barang-barang keramik dan porselen Sri Lanka terkenal karena warna putih tembus pandang yang unik, goresan yang tinggi, dan ketahanan terhadap termal yang tinggi. Kombinasi dari tenaga kerja yang terampil, manajemen tingkat pabrik yang baik, teknologi mutakhir, fasilitas penelitian dan pengembangan, standar etika yang tinggi dan pasokan bahan baku yang melimpah untuk industri menjamin produk keramik berkualitas tinggi (Srilanka EDB, 2022).

3. Bangladesh

Industri keramik adalah sektor manufaktur yang berkembang pesat di Bangladesh. Selain memenuhi 85 persen permintaan lokal, industri keramik Bangladesh juga mengekspor produk keramik berkualitas ke pasar internasional. Tren pertumbuhan tersebut merupakan indikasi potensi industri menjadi salah satu penyumbang devisa terbesar negara.

Industri keramik lokal terutama memproduksi ubin, peralatan makan dan saniter. Menurut Asosiasi Produsen dan Eksportir Keramik Bangladesh (BCMEA), kapasitas produksi tahunan industri keramik lokal adalah sebagai berikut: peralatan makan (250 juta keping), ubin (120 juta meter persegi) dan saniter (7,5 juta keping). Untuk memenuhi permintaan produk keramik yang meningkat, semua perusahaan keramik besar Bangladesh telah memperluas pabrik dan operasi mereka. Industri lokal juga aktif menjajaki potensi pembuatan produk keramik canggih seperti keramik industri untuk pabrik pemintalan dan tekstil, keramik medis, piring keramik untuk jaket antipeluru, dan sebagainya.

Saat ini, lebih dari 500.000 orang terlibat dalam industri keramik lokal. Untuk menciptakan tenaga kerja terampil untuk sektor, departemen dan lembaga khusus telah didirikan di universitas terkemuka di negara ini seperti *Department of Glass and Ceramic Engineering (GCE)* di *Bangladesh University of Engineering and Technology*, *Rajshahi University of Engineering and Technology*, *Bangladesh Institute of Glass & Ceramics*, *Faculty of Fine Arts in Dhaka University* (BIDA,2022).

BAB IV

KESIMPULAN

Industri keramik di India sudah dimulai sejak sekitar 100 tahun lalu. Produk keramik diproduksi baik dalam skala besar maupun skala kecil. India menempati urutan ke-5 di dunia dalam hal produksi keramik. India memenuhi sekitar 7% dari permintaan keramik global. Produk-produk keramik diproduksi di India dengan teknologi yang berstandar internasional. Industri keramik India terdiri dari ubin keramik (*tiles*), *sanitary ware*, *tableware* dan *technical ceramics*.

Seiring dengan bertambahnya populasi di dunia, kebutuhan akan produk-produk berbahan dasar keramik atau porselen juga meningkat sehingga diperkirakan permintaan akan peralatan laboratorium, *tableware* dan *kitchenware* untuk kedepannya akan meningkat serta akan ada target market sendiri untuk peralatan berbahan baku keramik.

India melakukan impor untuk memenuhi kebutuhannya akan *ceramic tableware and kitchenware*. India mengimpor *ceramic tableware and kitchenware* dari berbagai negara di dunia sebesar USD 26,76 juta pada tahun 2021. Nilai ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2020 impor *ceramic tableware and kitchenware* India sebesar USD 16,06 juta. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan minat konsumen India terhadap peralatan makan, perangkat dapur, peralatan toilet, dan peralatan rumah tangga lainnya yang berbahan keramik..

Negara utama asal impor *ceramic tableware and kitchenware* India pada tahun 2021, yaitu China dengan nilai impor sebesar USD 12,88 juta. Impor *ceramic tableware and kitchenware* dari China mempunyai pangsa sebesar 48,06% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India. Indonesia merupakan negara asal impor terbesar keenam untuk produk *ceramic tableware and kitchenware* dengan nilai sebesar USD 0,96 juta atau sebesar 3,59% dari total impor *ceramic tableware and kitchenware* India.

Besarnya potensi pasar *ceramic tableware and kitchenware* India harus dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dengan melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan akses pasar *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia di India. Tumbuhnya permintaan akibat tumbuhnya minat konsumen India membuka peluang besar bagi produk *ceramic tableware and kitchenware* Indonesia untuk dapat dipasarkan di sana.

LAMPIRAN

1. DAFTAR IMPORTIR

Perusahaan	Alamat	Nomor Telepon
VAIJNATH ENTERPRISES PRIVATE LIMITED	Floor 5 A-9 Dr.Gopal Rao Deshmukh Marg Anand Darshan Cumballa Hill Mumbai City, Thane-400026, Maharashtra, India	+91-8066085935
AESTHETIC LIVING MERCHANTS PRIVATE LIMITED	Plot No.36, Pace City-1, Sector-37, Gurgaon-122001, Haryana, India	+91-8066085778
BLUE MOUNTAIN IMPEX PRIVATE LIMITED	F-90/29, Okhla Industrial Area, Phase-1, New Delhi-110020, Delhi, India	+91-8048869525
GINNI HOSPITALITY	4 Aquem Alto Raghunath City Centre Margao South Goa, Goa, North Goa-403601, India	+91-9890303600
SHREE KRISHNA ENTERPRISES	SF-23, Second Floor Cross River Mall, Shahdara, Delhi-110032, India	+91-8048753818
SIMONE NATURALLY INSPIRED LIVING LLP	A01, Amerchand Mansion, 16, Madame Cama Rd, Dr Ambedkar Statue Chowk Area, Colaba, Mumbai, Maharashtra 400001, India	+91 22 7111 7700
HOPSCOTCH WHOLESALE TRADING PRIVATE LIMITED	1st Floor, 88C, Old Prabhadevi Road, Mumbai-400025, Maharashtra, India	+91-8046058145

2. DAFTAR EKSPORTIR

Perusahaan	Alamat	Nomor Telepon
PT. SANGO CERAMICS INDONESIA	Jl. Raya Randu Garut KM. 14, Tugu Semarang, Jateng 50186	+62 24-8660050
PT. HAENG NAM SEJAHTERA INDONESIA	Desa Cicadas, Kec. Gunung Putri, Kab. Bogor 16964	+62 21-8671739
PT. INDOPORCELAIN	Jl. Telesonic Kadu Jaya Curug, KM.8, Tangerang 15810	+62 21-59302329
PT. DOULTON	Jl.Raya Serang KM 29,9 , Balaraja,Tangerang Banten	+62 21-5951329
PT. NARUMI INDONESIA	Ejip Industrial Park Plot 7L-1,7K-2 Cikarang Selatan,Bekasi 17550	+62 21-8971175
PT. ROSY CERAMINDO	Kawasan Industri Pasar Kemis, Jl. Putra 4, Pasar Kemis, Tangerang, Banten	+62 21-5900184
PT. JATAKEKERAMINDO KHARISMA	Jl. Mangga Dua Raya Blok F4, no.29, Jakarta Pusat 10730	+62 21-6129227

3. DAFTAR ASOSIASI

Perusahaan	Alamat	Nomor Telepon
Indian Ceramic Society (InCerS)	196, Raja S.C Mullick Road, Jadavpur P.O. Opposite of Jadavpur Police Station Kolkata : 700 032, West Bengal, India	+91 33 2413-8878 +91 33 2414-5174 Website: www.incers.org
Indian Council of Ceramic Tiles and Sanitaryware (ICCTAS)	PHD House, 4th Floor, 4/2 Siri Institutional Area, August Kranti Marg New Delhi – 110016	+91-11-40364502 Email: info@icctas.com Website: www.icctas.com
All India Pottery Manufacturer's Association (AIPMA)	Ilaco House, Central Gate, Ground Floor 1 & 3 Brabourne Road, Kolkata 700 001	+91 33 2262 1488 E mail: aipma.kol@rediffmail.com website: www.aipma.org.in

4. DAFTAR PAMERAN

Nama Pameran	Tanggal	Tempat
Indian Ceramics Asia	11-26 April 2022	The Exhibition Center, Gandhinagar, Gujarat, India
The 12 th India Engineering and Technical Ceramics Exhibition	06-08 April 2022	The Exhibition Center, Gandhinagar, Gujarat, India
India International Ceramic & Building Material Fair with B2B Meet	08-11 Maret 2022	Virtual

SUMBER INFORMASI YANG BERGUNA

Kedutaan India di Jakarta.

JL HR Rasuna Said, Kav S-1 Kuningan, Jakarta Selatan, 12950, Indonesia
Tel. +62-21- 5204150 / 52 / 57 / 5264931
Fax. +62-21- 5204160, 5265622, 5264932, 5226833

Konsulat Jenderal India - Bali

Jl. Raya Puputan No.163, Renon,
Kec. Denpasar Sel., Kota Denpasar, Bali 80235
Tel: (62-361) 259 502
Fax: (62-361) 259 505, 222 253

Konsulat Jenderal India - Medan

Jl. Uskup Agung Sugiopranoto, No. 19 A Medan,
North Sumatra, 20152 Indonesia
Tel: (62-61) 4531308 / (62-61) 4556452
Fax: (62-61) 4531319
Email: cg.medan@mea.gov.in

Kedutaan Besar Republik Indonesia di India

50-A Kautilya Marg, Chanakyapuri, New Delhi 110021
Tel. +91-11- 26118642-46
Email. newdelhi.kbri@kemlu.go.id
Fax. +91-11-26874402, 26886763

Consulate General of The Republic of Indonesia In Mumbai, The Republic Of India

19 Altamount Rd. Cumballa Hill Mumbai 400026 INDIA
Telp: +91 22 2351 1678/2353 0900/ 2353 0940
Email: indonesia@kjrimumbai.net
Fax: +91 22 2351 0941/ 2351 5862

Indonesian Trade and Promotion Center (ITPC) Chennai.

Ispahani Center, Nungambakkam, Chennai 600034
Tel. +91 44 42089196
Email. inquiry@itpcchennai.com

Confederation of Indian Industry (CII) Jakarta

Graha Irama, 15th Floor unit A Jl. H.R. Rasuna Said, Block X1 Kav .1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel: +62-21 5261357
Fax: +62 21 5261460

DAFTAR PUSTAKA

- Asean.org. (2020). Free Trade Agreements with Dialogue Partners. ASEAN-India Free Trade Area. Schedule of Tariff Commitments India to ASEAN-5 + CLMV. Retrieved on July 11, 2022 from <https://asean.org/wp-content/uploads/images/2012/Economic/AEM/document/22682.pdf>
- Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia. (2022). Utilisasi Industri Keramik Nasional Capai 83% pada Awal Tahun Ini. Retrieved on March 24, 2022 from <http://asaki.or.id/index.php/news-and-videos>.
- Balai Teknologi Industri Kreatif Keramik. (2021). Sekilas Tentang Keramik. Retrieved on March 24, 2022 from <https://btikk.bppt.go.id/index.php/11-sekilas-keramik#:~:text=Sekilas%20Tentang%20Keramik&text=Kamus%20dan%20e nsiklopedia%20tahun%201950,keramik%20berasal%20dari%20tanah%20liat>.
- Bangladesh Investment Development Authority. (2022). Retrieved on June 12, 2022 from <https://bida.gov.bd/ceramics>
- Central Intelligence Agency. (2022). The World Factbook. <https://www.cia.gov/the-world-factbook/countries/india/>
- EAC International Accounting. (2022). Status Quo and Outlook 2022: Indian Ceramics Industry. Messe Muenchen India & EAC International Accounting.
- Focuseconomics.com. (2020). India Economic Outlook. Retrieved on March 1, 2022 from <https://www.focuseconomics.com/countries/india#:~:text=India%20Economic%20Growth&text=FocusEconomics%20panelists%20project%20GDP%20to,i ncrease%209.2%25%20in%20FY%202021>
- How to Export Import. (2019). How to import, explaining step by step. Retrieved on March 24, 2022 from <https://howtoexportimport.com/How-to-import-explaining-step-by-step-9261.aspx>
- India Mart. (2022). List of Ceramics Products. Retrieved on March 24, 2022 from <https://dir.indiamart.com/search.mp?ss=ceramics&prdsrsc=1&mccatid=180&catid=385>
- Kementerian Perindustrian. (2021). Akselerasi Industri Keramik, Kemenperin 'Kawinkan' Produsen dan Asosiasi Pengguna. Retrieved on March 24, 2022 from <https://kemenperin.go.id/artikel/22589/Akselerasi-Industri-Keramik,-Kemenperin-%E2%80%98Kawinkan%E2%80%99-Produsen-dan-Asosiasi-Pengguna>
- Kementerian Perindustrian. (2022). Kemenperin Bentuk LSP untuk Dongrak Kompetensi SDM Industri Keramik. Retrieved on March 24, 2022 from <https://kemenperin.go.id/artikel/23121/Kemenperin-Bentuk-LSP-untuk-Dongrak-Kompetensi-SDM-Industri-Keramik->

- Lawresource.org. (2013). Public Safety Standards of the Republic of India. Retrieved on March 15, 2022 from <https://law.resource.org/pub/in/bis/manifest.pgd.13.html>
- Statista. (2022). Statista Country Report. India 2021. Retrieved February 12, 2022 from <https://www.statista.com/study/48366/india/>
- Srilanka Export Development Board. (2022). Ceramics and Porcelain Products. Retrieved on March 15, 2022 from <https://www.srilankabusiness.com/ceramic-and-porcelain/>
- Tian, Ye, and Xiaobing Hu. (2021). "SWOT Analysis of China's Ceramic Industry and the Use of Computers for Scientific and Technological Innovation Research." *Scientific Programming* 2021.
- Trade.gov. (2020). Distribution and Sales Channels. India - Country Commercial Guide.
- Trademap. (2022). Bilateral trade between India and World Product: 96 Ceramics Retrieved on March 24, 2022 from https://www.trademap.org/Bilateral_10D_TS.aspx?nvpm=1%7c699%7c%7c%7c28315%7c848210%7c%7c%7c8%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1%7c%7c1
- Trademap. (2022). List of importing markets from World for a product exported by India Product: 96 Ceramics. Retrieved on March 24, 2022 from https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c699%7c%7c%7c28315%7c848210%7c%7c%7c6%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1
- Trademap. (2022). List of importing markets from World for a product exported by Indonesia Product: 96 Ceramics. Retrieved on March 24, 2022 from https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpm=1%7c%7c%7c%7c28315%7c848210%7c%7c%7c6%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1
- Trademap. (2022). Bilateral trade between Indonesia and World Product: 96 Ceramics. Retrieved on March 24, 2022 from https://www.trademap.org/Bilateral_10D_TS.aspx?nvpm=1%7c360%7c%7c%7c28315%7c848210%7c%7c%7c8%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c1%7c1%7c1%7c10
- Tradestat. (2022). System On India's Monthly Trade (Harmonised Classification of Commodities). Import :: Commodity-wise all countries. Department of Commerce. Ministry of Commerce and Industry og Government of India.
- Tradestat. (2022). System On India's Monthly Trade (Harmonised Classification of Commodities). Import :: Country-wise all commodities. Department of Commerce. Ministry of Commerce and Industry og Government of India.
- Walk Through India. (2021). Airport in India. Retrieved on March 15, 2022 from <http://www.walkthroughindia.com/offbeat/top-15-international-airports-of-india-serving-major-cities/>

- Wikipedia. (2021). List of countries by English-speaking population. Retrieved on March 3, 2021 from https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_countries_by_English-speaking_population
- World Data Info. (2021). Transport and infrastructure in India. Retrieved on March 1, 2022 from <https://www.worlddata.info/asia/india/transport.php>
- World Economic Outlook. (2021). World Economic Outlook database. Retrieved on March 10, 2022 from: <https://www.imf.org/en/Publications/SPROLLs/world-economic-outlook-databases#sort=%40imfdate%20descending>
- World Population Review. (2021). India Population 2021. Retrieved on March 2, 2022 from <https://worldpopulationreview.com/countries/india-population>
- World Data. (2021). India. Retrieved on March 3, 2022 from <https://www.worlddata.info/asia/india/index.php>